

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui berbagai tahap dalam penelitian, pengkajian dan pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Dinas Pendidikan Kota Cilegon dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Profesionalisme Guru Honorer sebagaimana telah diuraikan dan dibahas, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan dan Profesionalisme Guru Honorer di Kota Cilegon didasarkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Cilegon berdasarkan amanat pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah dilaksanakan dengan perlahan terarah dan terukur. Proses penyelenggaraan kesejahteraan dan profesionalisme formulasi baik perumusan visi misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, pemilihan

strategi, kunci keberhasilan dan penetapan sasaran tujuan dan strategi dilaksanakan dimulai dengan kenaikan honor daerah dan pemberian intensif kepada guru honorer akan menghasilkan manajemen strategis yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme menjadi lebih baik lagi dan dijadikan landasan dalam melaksanakan proses implementasi rencana strategis.

2. Upaya Strategi Dinas Pendidikan Kota Cilegon dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Profesionalisme Guru Honorer adalah sebagai upaya perlindungan hak-hak guru honorer dalam menjamin kesejahteraan serta mewujudkan kehidupan yang adil dalam masyarakat dan meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan profesi sebagai Guru. Strategi Dinas Pendidikan Kota Cilegon dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Profesionalisme Guru Honorer adalah dengan adanya Program Kenaikan Honor Daerah ini yang sebelumnya pada tahun 2021 sejumlah Rp.450.000,00 dalam sebulan dan di cairkan per tiga bulan menjadi Rp.1.200.000 dinaikan 50% menjadi

Rp.675.000,00 pada triwulan pertama 2022. Program meningkatkan profesionalisme Guru Honorer telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk lebih profesional dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karakter, dan tentang kedisiplinan.

3. Kendala dalam penyelenggaraan kesejahteraan dan profesionalisme Guru Honorer di Kota Cilegon terjadi karena masalah anggaran yang kurang diperhatikan dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan. Kendala lain karena pada kenaikan tunjangan pada kriteria masa kerja yang belum menyeluruh pada guru honorer di Kota Cilegon. Kemampuan keuangan APBD belum mampu memberikan gaji yang sesuai dengan standar kelayakan dan keterbatasan APBD yang ada belum mampu memberikan bantuan honor daerah secara menyeluruh.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Dinas Pendidikan Kota Cilegon dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Profesionalisme Guru Honorer sangat penting dalam mencapai tujuan nasional, kesejahteraan secara material dan non material, pengembangan karir dan pengembangan profesional secara bersama-sama dapat meningkatkan profesionalisme. Berdasarkan hal tersebut maka implikasi dari yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diantaranya:

1. Dinas Pendidikan Kota Cilegon dan Pemerintah Kota Cilegon agar memperhatikan kesejahteraan guru honorer dan tenaga pendidik mengingat kesejahteraan guru merupakan faktor penting, agar mereka merasa diperhatikan oleh pemerintah. Dengan terjaminnya kesejahteraan guru, maka guru akan lebih bersemangat lagi dalam bekerja, akan berusaha untuk meningkatkan

kinerjanya, sehingga hal ini dapat berdampak pada output yang dihasilkan.

2. Dinas Pendidikan bersama Pemerintah Kota Cilegon mensosialisasikan dan mengimplementasikan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 juga akan memberikan arah pengembangan profesi dan karir guru agar mampu menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global yang perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru secara terencana, terarah dan berkesinambungan dan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalitas ini harus sejalan dengan upaya memberikan penghargaan, peningkatan kesejahteraan , dan perlindungan terhadap guru. Kegiatan ini menjadi bagian integral dari pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan. Keterlibatan Masyarakat dan Pemerintah Daerah tersebut mencakup beberapa aspek

dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program termasuk memberikan dukungan sumberdaya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis buat, terdapat beberapa saran atau masukan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai bentuk masukan yang bersifat membangun dan bertujuan sebagai bahan evaluasi untuk beberapa pihak terkait.

1. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Cilegon bersama Pemerintah Daerah Kota Cilegon sebaiknya melakukan evaluasi dan perumusan kembali apa yang menjadi kebutuhan guru honorer agar penyelenggaraan kesejahteraan dan profesionalisme guru honorer sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen sehingga diharapkan penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan secara maksimal yang pada akhirnya menyebabkan tercapainya tujuan nasional pendidikan.

2. Kepada guru honorer Kota Cilegon agar terus berupaya meningkatkan profesionalitas dan kualitas diri sebagai seorang guru agar apa yang diinginkan dan diharapkan dapat tercapai.